

Market Highlight

29 Mei 2017

IHSG pada akhir pekan kemarin kembali menguat 0.23% ke level 5716.81 setelah terkoreksi beberapa hari, ditengah merahnya sejumlah bursa Asia Pasifik dan Eropa. Hasil pertemuan OPEC menyetujui pemangkasan produksi minyak diperpanjang. Harga minyak dan harga emas sempat menguat. Investor asing mencatatkan aksi jual dengan jumlah net Rp.78.3 miliar.

Sektor industri China per April 2017 mencatat kenaikan keuntungan sebesar 14% yoy karena membaiknya permintaan global. World Economic Outlook pada April 2017 memproyeksi naik pertumbuhan ekonomi dunia dari proyeksi sebelumnya 3.3% menjadi 3.5% di tahun 2017 karena naiknya pertumbuhan ekonomi AS dan Uni Eropa yang menjadi mantra dagang utama China. Namun demikian Moody's pada Rabu lalu memangkas peringkat utang China dari Aa3 menjadi A1 dan outlook dari stabil menjadi negative karena rasio utang terhadap PDB mencapai 300%.

Indeks futures bursa Asia terlihat bervariasi dengan kecenderungan naik terbantu sentimen naiknya harga minyak. Sementara itu semua mata uang kuat Asia dibuka menguat terhadap USD Dolar pagi ini akan menjadi sentiment penguatan rupiah.

BI perkiraan angka inflasi Mei mencapai 0.3% - 0.5% mom dengan pertimbangan Mei sudah memasuki bulanantisipasi faktor musiman. Kendati pemerintah melakukan intervensi pada pasokan, tetapi permintaan biasanya meningkat meningkat terkait faktor musiman.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.